

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **4.1    Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2013.**

Untuk mengetahui perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) serta Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama 9 tahun yaitu dari periode 2005 sampai 2013. data diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk periode 2005-2013. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for windows versi 20.0*.

##### **4.1.1    Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) , Tbk Periode 2005-2013.**

Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diperoleh dari *annual report* yang telah dipublikasikan melalui situs [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) yang diunduh 10 November 2014. Laporan keuangan dapat menggambarkan perkembangan bank tersebut selama periode tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah periode tahun 2005 sampai dengan 2013.

Berikut ini gambaran perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2005-2013 seperti terlihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2005-2013**

<b>Tahun</b>	<b>CAR (%)</b>	<b>Perkembangan CAR (%)</b>
2005	15.29	
2006	18.82	3.53
2007	15.84	(2.98)
2008	13.18	(2.66)
2009	13.20	0.02
2010	13.76	0.56
2011	14.96	1.20
2012	16.95	1.99
2013	16.99	0.04
<b>Rata-rata</b>	<b>15.46</b>	<b>1.70</b>
<b>Tertinggi</b>	<b>18.84</b>	
<b>Terendah</b>	<b>13.18</b>	

**Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2013**

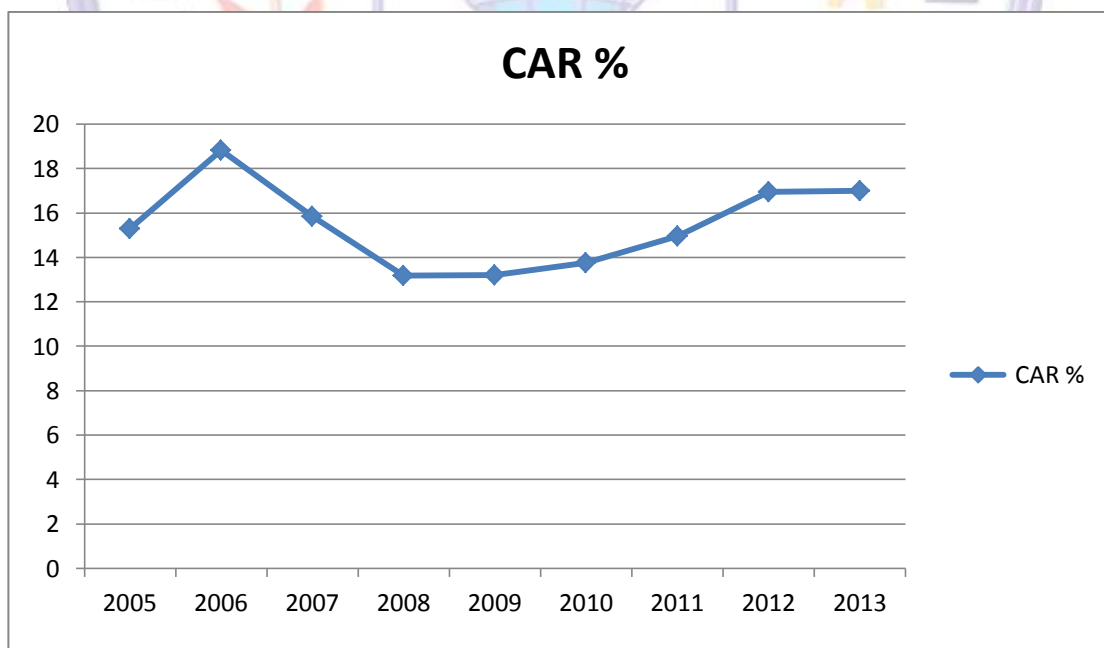
**(Data diolah, 2014)**

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2005-2013 berfluktuatif. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi pada tahun 2006 sebesar 18,82% dengan peningkatan sebesar 3.53% dari tahun 2005, *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

terendah pada tahun 2008 sebesar 13.18% dan rata-rata CAR periode 2005-2013 tiap tahunnya adalah sebesar 15.46%. Dengan demikian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada periode tahun 2005-2013 memiliki kondisi sehat jika dilihat dari tingkat CAR, karena sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, minimal CAR: 8%.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berfluktuatif karena kondisi perekonomian Indonesia juga berfluktuatif. Terjadi ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan yaitu pada tahun 2006, 2008, dan 2010 dikarenakan adanya peningkatan dan penurunan modal, dana yang dihimpun dan juga dampak dari krisis ekonomi.

Untuk lebih jelasnya perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2005-2013 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 4.1:



**Gambar 4.1**

**Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia  
(Persero), Tbk Periode 2005-2013**

(Sumber: Data diolah, 2014)

**4.1.2 Perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia  
(Persero), Tbk Periode 2005-2013**

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Perkembangan *Return On Assets* (ROA)  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk  
Periode 2005-2013**

<b>Tahun</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>Perkembangan ROA (%)</b>
2005	5.04	
2006	4.36	(0.68)
2007	4.61	0.25
2008	4.18	(0.43)
2009	3.73	(0.45)
2010	4.64	0.91
2011	4.93	0.29
2012	5.15	0.22
2013	5.03	(0.12)
<b>Rata-rata</b>	<b>4.51</b>	<b>0.33</b>
<b>Tertinggi</b>	<b>5.15</b>	
<b>Terendah</b>	<b>3.73</b>	

**Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank  
Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode  
2005-2013  
(Data diolah, 2014)**

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2005-2013 berfluktuatif. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memiliki tingkat ROA tertinggi berada pada tahun 2012 sebesar 5,15% dengan peningkatan sebesar 0,22% dari tahun 2011, sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2009 sebesar 3,73%. Rata-rata ROA periode 2005-2013 adalah sebesar 4,51%. Dengan demikian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dilihat dari ROA nya periode 2005-2013 sehat karena diatas standar ROA 1,5% yang ditentukan Bank Indonesia.

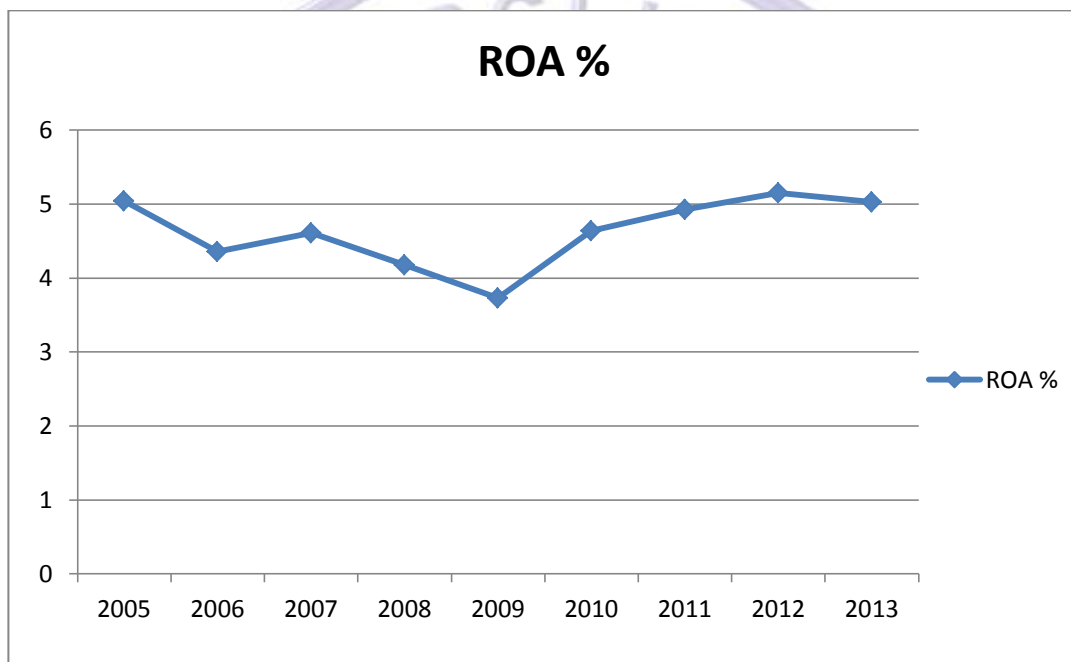
**Tabel 4.3**  
**Kriteria Penilaian Peringkat ROA**

Peringkat 1	$ROA > 1,5\%$
Peringkat 2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
Peringkat 3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
Peringkat 4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
Peringkat 5	$ROA \leq 0\%$

**Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007**

*Return On Asset (ROA)* berfluktuatif dikarenakan terjadinya peningkatan dan penurunan dari rasio-rasio yang mempengaruhinya diantaranya rasio *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional dan juga Pendapatan Bunga.

Untuk lebih jelasnya perkembangan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2005-2013 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 4.2:



**Gambar 4.2**  
**Perkembangan *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2013**



#### 4.1.3 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2013

Berikut ini gambaran perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2005-2013 seperti terlihat pada Tabel 4.4:

**Tabel 4.4**  
**Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2005-2013**

<b>Tahun</b>	<b>LDR (%)</b>	<b>Peningkatan LDR (%)</b>
2005	77.83	
2006	72.53	(5.30)
2007	68.80	(3.73)
2008	79.93	11.13
2008	80.88	0.95
2010	75.17	(5.71)
2011	76.20	1.03
2012	79.85	3.65
2013	88.54	8.69
<b>Rata-rata</b>	<b>77.74</b>	<b>4.46</b>
<b>Tertinggi</b>	<b>88.54</b>	
<b>Terendah</b>	<b>68.80</b>	

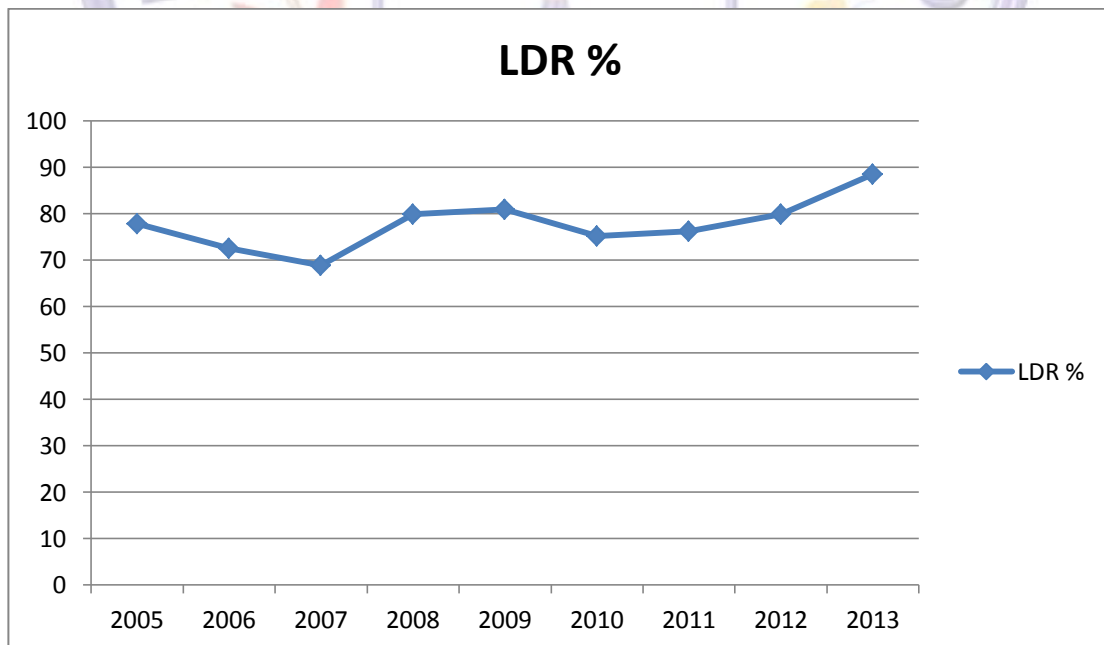
**Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2013  
(Data Diolah, 2014)**

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2005-2013 berfluktuasi dari waktu ke waktu. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.012/19/PBI/2010

mengenai ketentuan standar nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah antara 78%-100%, tujuan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah untuk mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh suatu bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan dimana rasio CAR dan ROA meningkat sedangkan LDR menurun dan sebaliknya Rasio CAR dan ROA menurun sedangkan LDR meningkat. Hal itu disebabkan karena adanya pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL), Dana Pihak Ketiga, tingkat *return*, dan Biaya Operasional yang berfluktuatif.

Untuk lebih jelasnya perkembangan LDR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2005-2013 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 4.3:





### Gambar 4.3

#### Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Periode 2005-2013 (Sumber: Data diolah, 2014)

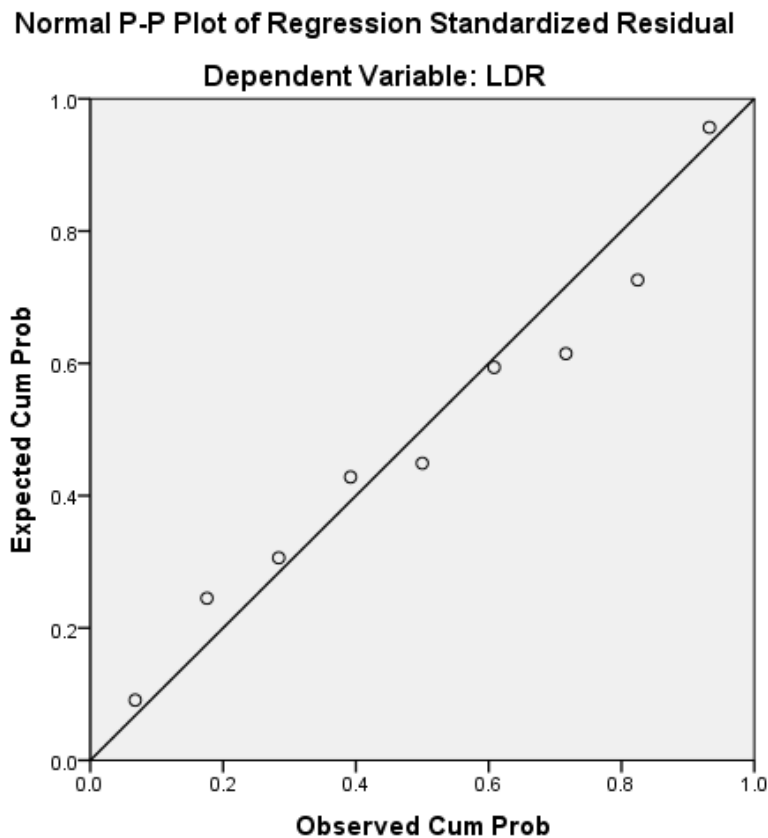
#### 4.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk Periode 2005-2013

Untuk dapat mengetahui pengaruh CAR dan ROA terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Untuk mempermudah pengolahan data, penulis menggunakan *software* SPSS 20.0

##### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, metode uji normalitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. (Priyatno, 2012:147).



**Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Normal P-Plot**

(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2014)

Berdasarkan grafik *normal probability* plot termaksud, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,12848804
	Absolute	,179
Most Extreme Differences	Positive	,179
	Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		,536
Asymp. Sig. (2-tailed)		,936

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2014)**

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,936 > 0,05$ , artinya data residual berdistribusi normal.

#### **4.2.1.2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Pada model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).

Hasil pengujian Multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,469	1,041		2,372	,055		
CAR	,390	,439	,244	3,159	,048	,658	1,520
ROA	,552	,225	,673	2,453	,050	,658	1,520

a. Dependent Variable: LDR

**(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2014)**

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut, dapat dilihat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai TOL  $\geq 0.10$  dan VIF  $\leq 10$ . Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

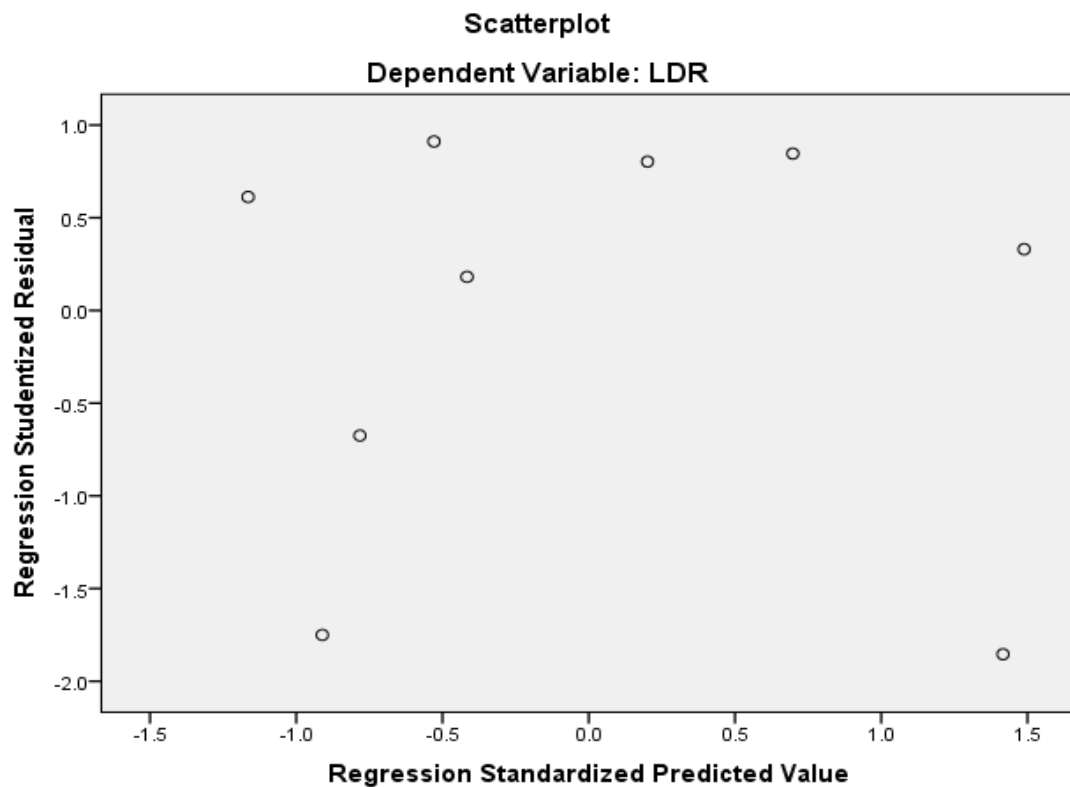
#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan grafik *scatterplot* untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standarized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut:



**Gambar 4.5**  
**Grafik Scatterplot**

(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2014)

Berdasarkan Gambar 4.5 tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *Problem autokorelasi*. *Autokorelasi* terjadi karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas *autokorelasi*. Salah satu cara mendeteksi *autokorelasi* adalah dengan Uji *Durbin-Waston*.

**Tabel 4.7**

**Uji Autokorelasi Durbin-Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,498 <sup>a</sup>	,446	,515	,32793	1,661

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: LDR

**(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20, 2014)**

Hasil perhitungan statistik *Durbin-Watson* (D-W) untuk model regresi sebesar 2,299 sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data



(n) = 9, serta k atau jumlah variabel independen = 2 diperoleh nilai  $d_L$  sebesar 0,6291 dan  $d_U$  sebesar 1,6993 (nilai didapat dari tabel *Durbin-Watson*). Nilai *Durbin-Watson* berada diantara  $0,6291 < 1,661 < 2,3007$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

**Tabel 4.8 Koefisien Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,469	1,041		2,372	,055
CAR	,390	,439	,244	3,159	,048
ROA	,552	,225	,673	2,453	,050

a. Dependent Variable: LDR

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 20 dapat dilihat pada Tabel 4.8, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,469 + 0,390 (X_1) + 0,552 (X_2)$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

1. Nilai konstanta (a) adalah 2,469, artinya jika CAR dan ROA nilainya adalah 0 maka LDR positif sebesar 2,469%.
2. Koefisien regresi variabel CAR bernilai positif 0,390. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara CAR dengan LDR.
3. Koefisien regresi variabel ROA bernilai positif 0,552. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara ROA dengan LDR.

#### 4.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) dengan variabel dependen *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.9

**Tabel 4.9 Koefisien korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 <sup>a</sup>	,446	,515	,32793

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: LDR

### Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20, pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,498 terdapat hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Karena nilai koefisien korelasi berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599 menunjukkan hubungannya **sedang**, sesuai dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono:

**Tabel 4.10 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:231)

#### 4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis koefisien Determinasi seperti yang terlihat pada Tabel 4.11:

**Tabel 4.11 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 <sup>a</sup>	,446	,515	,32793

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: LDR

**Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20**

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20, pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R square ( $R^2$ ) adalah 0,446 atau 44,6% yang berarti persentasi sumbangan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 44,6%, sedangkan sisanya 55,4% diduga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

#### 4.2.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$  : *Return On Assets* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  : *Return On Assets* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi 5%. Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan program SPSS 20 pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Uji Parsial (uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,469	1,041		2,372	,055
CAR	,390	,439	,244	3,159	,048
ROA	,552	,225	,673	2,453	,050

a. Dependent Variable: LDR

**Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20**

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa hubungan parsial antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat pada kolom *standardized coefficients* memiliki nilai positif sebesar 0,244 yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit*



*Ratio* (LDR). Untuk hasil dari perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} 3,195 > t_{tabel} 2,364$  dengan demikian, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Tingkat signifikansi adalah 0,05 jadi dilihat dari tabel 4,12 diperoleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan tingkat signifikan 0,048 sehingga  $0,048 < 0,05$  artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari (2011) tentang “ Analisis Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return On Asset*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)” menunjukkan bahwa variabel independen CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi  $0,192 > 0,050$ .

Sedangkan untuk hubungan parsial antara *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai sebesar 0,673 yang berarti *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Untuk hasil dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,453 > 2,364$  dengan demikian, *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Tingkat signifikansi adalah 0,05 jadi dilihat dari Tabel 4.12 diperoleh *Return On Assets* (ROA) dengan tingkat signifikan 0,050 sehingga  $0,05 = 0,05$  artinya *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).



Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari (2011) tentang “ Analisis Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return On Asset*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)” menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap LDR dengan tingkat signifikansi  $0,560 > 0,050$ .

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Buchory (2012) dengan judul “*Analysis Of The Effect Of Capital, Credit Risk And Profitability To Implementation Banking Intermediation Function (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012)*” menunjukkan bahwa variabel dependen ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (ROA) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,050$ .

#### **4.2.6 Uji Simultan (Uji F)**

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, adapun uji F dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho :  $\beta = 0$  : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) dan *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

H1 :  $\beta \neq 0$  : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) dan *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf toleransi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), tingkat signifikansi 0,05 atau 5% kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS 20 pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Uji simultan (uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,129	2	,564	5,243	,048 <sup>b</sup>
Residual	,646	6	,108		
Total	1,774	8			

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: LDR

#### **Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20**

Berdasarkan Tabel 4.13 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,243 nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,46 sehingga nilai  $F_{hitung}$   $5,243 > 4,46 F_{tabel}$  maka H1 diterima yang berarti berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Tingkat signifikansi adalah 0,05 jadi dilihat dari tabel 4,13 diperoleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan tingkat signifikan 0,048 sehingga

0,048 < 0,05 artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA). secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Buchory (2012) dengan judul “*Analysis Of The Effect Of Capital, Credit Risk And Profitability To Implementation Banking Intermediation Function (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012)*” memperoleh hasil bahwa rasio CAR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Dan sama juga dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari (2011) tentang “*Analisis Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), ROA (Return On Asset), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)*”. Hasil secara simultan variabel CAR, NPL, ROA dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap LDR. Kelima variabel berpengaruh sebesar 24,4% terhadap LDR. Serta sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayudi (2011) dengan judul “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)*” menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen CAR, NPL, BOPO, ROA dan NIM berpengaruh signifikan terhadap LDR.